RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Cimuncang Cilik Kota Serang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima) A / II

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

4. mengungkapkan pikiran, informasi, dan pengelaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

II. Kompetensi Dasar

4.1 menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

III. Indikator

1. Mengurutkan gambar seri dengan tepat
2. Menulis karangan sederhana sesuai gambar yang telah diurutkan dengan tepat

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengurutkan gambar seri dengan tepat
2. Siswa dapat Menulis karangan sederhana sesuai gambar yang telah diurutkan dengan tepat

V. Materi Ajar

1. Pengertian Karangan Narasi

Lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian di antaranya adalah narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dari kelima tersebut semuanya saling berkaitan. Karagan narasi (berasal dari *narration*=bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindak perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Menurut Djoko Widagdho karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut. Rangkaian kejadian atau peristiwa ini biasanya disusun menurut urutan waktu (secara kronologis) isi karangan narasi boleh tentang fakta yang benar-benar terjadi boleh pula tentang sesuatu yang khyali atau biografi seseorang tokoh terkenal sering dapat digolongkan dalam jenis karangan narasi, dan isi karangan itu memang benar-benar nyata atau berdasarkan fakta sejarah yang tidak dibuat-buat.

Karangan narasi adalah karangan yang mempunyai alur cerita dalam kurun waktu yang telah ditentukan, jadi di dalam karangannya mempunyai konflik atau suatu permasalahan yang harus di selesaikan, sehingga ada alurnya atau bisa disebut plot.

Karangan narasi memiliki 2 macam sifat, yaitu (1) narasi ekspositoris/narasi factual, dan (2) narasi sugestif/narasi berplot. Narasi yang hanya bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang mampu menimbulkan daya

khayal pembaca, mampu menyampaikan makna kepada pembaca melalui daya khayal, disebut narasi sugestif. Adapun contoh narasi ekspositoris adalah kisah perjalanan dan cerita tentang peristiwa, sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel dan cerpen.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu tulisan yang berisi tentang cerita suatu objek yang berupa kejadian atau peristiwa yang dikembangkan dengan ide, pikiran, gagasan dan perasaan yang logis ditulis secara runtut dari awal sampai akhir dengan menggunakan bahasa yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca,contohnya yaitu cerpen, novel, hikayat, laporan peristiwa, serta resep cara membuat dan melakukan suatu hal.

2. Prinsip-Prinsip Narasi

Prinsip dasar narasi adalah alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan pemilihan detail peristiwa.

a. Alur (Plot)

Intisari alur adalah koflik. Tetapi suatu konflik dalam narasi tidak dapat dipaparkan begitu saja, harus ada dasarnya.Oleh karena itu, alur dibagi menjadi beberapa elemen berikut ini: (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3) konflik memuncak, (4) Klimaks, dan (5) pemecahan masalah.

b. Penokohan

Adapun salah satu cirri khas narasi adalah adanya pengisahan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian perbuatan atau pengisahan tokoh cerita terlibat dalam suatu peristiwa atau kejadian.

c. Latar (*Setting*)

Latar di sini adalah tempat dan waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.

d. Sudut Pandang (*Point Of View*)

Sudut pandang dalam narasi adalah sebuah bentuk pertanyaan, siapakah yang menceritakan kisah ini. Apa pun sudut pandang yang dipilih pengarang akan menentukan sekali gaya dan corak cerita karena watak dan pribadi si Pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan pengarang kepada pembacanya.

VI. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence*
- Tanya jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam - Salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a oleh guru - Guru memeriksa kehadiran siwa - Guru mengecek kesiapan siswa dengan memeriksa kerapihan serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran - Guru menyampikan	5 menit

	tujuan - Guru dan siswa menyampaikan apersepsi	
Inti	➢ Eksplorasi - Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang pengalaman mereka - Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang karangan - Guru memberi penguatan jawaban dari siswa ➢ Elaborasi - Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan - Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing kelompok 4-5 orang - Masing-masing kelompok diminta untuk menulis karangan narasi sesuai pengalamannya - Salah satu dari masing-masing kelompok diminta untuk	25 menit

	mempresentasikan hasil karangannya ➢ Konfirmasi - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum difahami - Guru melakukan penilaian	
Penutup	- Guru dan siswa menyimpulkan materi - Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a - Guru mengucapkan salam	20 menit

VIII. Media Dan Sumber Belajar

- Buku LKS bahasa Indonesia
- Lembar kerja

IX. Penilaian

1. Jenis Penilaian
   - Tes tertulis
2. Teknik Penilaian
   - Percaya diri, disiplin dan tanggung jawab

3. Bentuk Instrumen

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Diskusi	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						

24						

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian maka diadakan remedial***

Serang, 24 Mei 2017

Mengetahui,

Wali Kelas **Peneliti**

Teti Mulyati, S.Pd
Nip. 02121999032005

Ulfah Fauziah
Nim. 132400598

Kepala Sekolah

Ipah Dede Sahmatuani, S.Pd, M.Pd

Nip. 19651211 198610 2 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Cimuncang Cilik Kota Serang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima) B / II

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

X. Standar Kompetensi

4. mengungkapkan pikiran, informasi, dan pengelaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis

XI. Kompetensi Dasar

4.1 menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

XII. Indikator

3. Mengurutkan gambar seri dengan tepat
4. Menulis karangan sederhana sesuai gambar yang telah diurutkan dengan tepat

XIII. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu Mengurutkan gambar seri dengan tepat
5. Siswa dapat Menulis karangan sederhana sesuai gambar yang telah diurutkan dengan tepat

XIV. Materi Ajar

3. Pengertian Karangan Narasi

Lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian di antaranya adalah narasi, deskripsi, eksposisi,

argumentasi, dan persuasi. Dari kelima tersebut semuanya saling berkaitan. Karagan narasi (berasal dari *narration*=bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkai tindak perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Menurut Djoko Widagdho karangan narasi adalah karangan yang menceritakan satu atau beberapa kejadian dan bagaimana berlangsungnya peristiwa-peristiwa tersebut. Rangkaian kejadian atau peristiwa ini biasanya disusun menurut urutan waktu (secara kronologis) isi karangan narasi boleh tentang fakta yang benar-benar terjadi boleh pula tentang sesuatu yang khyali atau biografi seseorang tokoh terkenal sering dapat digolongkan dalam jenis karangan narasi, dan isi karangan itu memang benar-benar nyata atau berdasarkan fakta sejarah yang tidak dibuat-buat.

Karangan narasi adalah karangan yang mempunyai alur cerita dalam kurun waktu yang telah ditentukan, jadi di dalam karangannya mempunyai konflik atau suatu permasalahan yang harus di selesaikan, sehingga ada alurnya atau bisa disebut plot.

Karangan narasi memiliki 2 macam sifat, yaitu (1) narasi ekspositoris/narasi factual, dan (2) narasi sugestif/narasi berplot. Narasi yang hanya bertujuan untuk memberi informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang mampu menimbulkan daya khayal pembaca, mampu menyampaikan makna kepada pembaca melalui daya khayal, disebut narasi sugestif. Adapun contoh narasi ekspositoris adalah kisah perjalanan dan cerita tentang

peristiwa, sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel dan cerpen.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu tulisan yang berisi tentang cerita suatu objek yang berupa kejadian atau peristiwa yang dikembangkan dengan ide, pikiran, gagasan dan perasaan yang logis ditulis secara runtut dari awal sampai akhir dengan menggunakan bahasa yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca,contohnya yaitu cerpen, novel, hikayat, laporan peristiwa, serta resep cara membuat dan melakukan suatu hal.

4. Prinsip-Prinsip Narasi

Prinsip dasar narasi adalah alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan pemilihan detail peristiwa.

e. Alur (Plot)

Intisari alur adalah koflik. Tetapi suatu konflik dalam narasi tidak dapat dipaparkan begitu saja, harus ada dasarnya.Oleh karena itu, alur dibagi menjadi beberapa elemen berikut ini: (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3) konflik memuncak, (4) Klimaks, dan (5) pemecahan masalah.

f. Penokohan

Adapun salah satu cirri khas narasi adalah adanya pengisahan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian perbuatan atau pengisahan tokoh cerita terlibat dalam suatu peristiwa atau kejadian.

g. Latar (*Setting*)

Latar di sini adalah tempat dan waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.

h. Sudut Pandang (*Point Of View*)

Sudut pandang dalam narasi adalah sebuah bentuk pertanyaan, siapakah yang menceritakan kisah ini. Apa pun sudut pandang yang dipilih pengarang akan menentukan sekali gaya dan corak cerita karena watak dan pribadi si Pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan pengarang kepada pembacanya.

XV. Model Pembelajaran

- Model kooperatif tipe *concept sentence*
- Diskusi

XVI. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	- Guru mengucapkan salam - Salah satu siswa diminta untuk memimpin do'a oleh guru - Guru memeriksa kehadiran siwa - Guru mengecek kesiapan siswa dengan memeriksa kerapihan serta posisi tempat duduk disesuaikan	5 menit

	dengan pembelajaran - Guru menyampikan tujuan - Guru dan siswa menyampaikan apersepsi	
Inti	➢ Eksplorasi - Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang pengalaman mereka - Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang karangan - Guru memberi pengutan jawaban dari siswa ➢ Elaborasi - Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan	25 menit

	- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari masing-masing kelompok 5-6 orang - Siswa diminta untuk mengamati gambar seri yang sudah dibagikan oleh guru - Masing-masing kelompok diminta untuk mengurutkan gambar seri terlebih dahulu - Masing-masing kelompok diminta untuk menulis karangan narasi sesuai gambar seri yang telah disediakan - Salah satu dari masing-masing kelompok	

	diminta untuk mempresentasikan hasil karangannya ➢ Konfirmasi - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum difahami - Guru melakukan penilaian	
Penutup	- Guru dan siswa menyimpulkan materi - Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a - Guru mengucapkan salam	5 menit

XVII. Media Dan Sumber Belajar

- Buku LKS bahasa Indonesia
- Gambar seri
- Lembar kerja
- Karton
- Origami
- Gunting
- Pensil warna

XVIII. Penilaian

4. Jenis Penilaian
   - Tes tertulis
5. Teknik Penilaian
   - Percaya diri, disiplin dan tanggung jawab
6. Bentuk Instrumen

   Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Diskusi	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						

Catatan :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 100.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian maka diadakan remedial***

Serang, 24 Mei 2017

Mengetahui,

Wali Kelas **Peneliti**

Nurlaila, S.Ag **Ulfah Fauziah**

Nip. 02121999032005 **Nim.132400598**

Kepala Sekolah

Ipah Dede Sahmatuani, S.Pd, M.Pd

Nip. 19651211 198610 2 007

SOAL *PRETEST*

Perhatikan gambar seri tersebut!

1. Urutkan gambar seri yang ada di bawah ini
2. Buatlah karangan narasi dengan baik berdasarkan gambar seri di bawah ini!

SOAL *POSTTEST*

Perhatikan gambar seri tersebut!

3. Urutkan gambar seri yang ada di bawah ini
4. Buatlah karangan narasi dengan baik berdasarkan gambar seri di bawah ini!

OUTPUT SPSS 16.0

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability

Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	6

OUTPUT SPSS 16.0

Uji Normalitas Eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.139	22	.200*	.949	22	.297
Posttest	.217	22	.009	.936	22	.164

OUTPUT SPSS 16.0

Uji Normalitas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.

Pretest	.110	24	.103	.334	24	.131
Posttest	.119	24	.100	.324	24	.120

OUTPUT SPSS 16.0

Uji Homogenitas Hasil Belajar Tes Akhir (*Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol)

Test of Homogeneity of Variances

eksperimen_kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.017	2	19	.380

Uji-t Data Hasil Belajar

Kelompok Penelitian	**t_{hitung}**	Sig.
***Posttest* Eksperimen dan Kontrol**	11.423	.000
	11.219	.000

FOTO PENELITIAN KELAS KONTROL

FOTO PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN